

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah yang menjelaskan tentang profil madrasah, lokasi madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi misi, tujuan, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, perodesasi kepala madrasah, daftar calon peserta didik baru, struktur organisasi, serta susunan panitia penerimaan peserta didik baru.

1. Gambaran Umum MTs Negeri 3 Pamekasan

a. Profil MTs Negeri 3 Pamekasan

Nama Madrasah	: MTsN 3 Pamekasan
Alamat	: Jl Pontren Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten pamekasan
NSM	: 121135280003
NPSN	: 20583367
Kode Satker	: 298341
Tel/Fax	: (0324) 7710196

Website	: https://mtsn3pamekasan.sch.id/
E-mail	: mtsnsumpa@gmail.com
Tahun Berdiri	: 1960
Beroperasi	: 07 Juli 1970
Tahun Penegerian	: 1970
Akreditasi	: A
Nomor	: No. SK BAP-S/M No.175/BAP-S/M/SK/X/2015

b. Lokasi MTs Negeri 3 Pamekasan

Lokasi MTs Negeri 3 Pamekasan Pamekasan berada tepat di tengah Kecamatan Pakong, maka berikut adalah penjelasan letak geografisnya.

Kecamatan Pakong adalah salah satu Kecamatan dari tiga belas Kecamatan di Kabupaten Pamekasan. Kecamatan Pakong, dengan luas 30,71 Km² terletak di wilayah kerja Pembantu Bupati Pegantenan. Desa Lebbek merupakan daerah terluas yaitu 5,36 Km² atau seluas 17,45% dari luas Kecamatan Pakong, sedangkan Desa Banban dengan 0,59 Km² atau sekitar 1,92% dari luas Kecamatan Pakong merupakan daerah terkecil, Kecamatan Pakong di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Waru, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kadur, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pegantenan. Sedangkan sebelah Timur dibatasi oleh Kabupaten Sumenep.

Jarak pemerintahan Kecamatan Pakong dengan pusat kedudukan wilayah kerja Pembantu Bupati sekitar 10 Km, sedang jarak dengan Ibukota kabupaten Pamekasan sekitar 22 Km, sedang jarak dengan pusat kedudukan wilayah kerja Pembantu Gubernur sekitar 22 Km, sedang jarak dengan Ibu kota Propinsi sekitar 145 Km.

Ketinggian tertinggi di Kecamatan Pakong terletak sekitar 250 meter dari permukaan laut dan terendah 185 meter dari permukaan laut. Suhu udara di Kecamatan Pakong berkisar antara 20 -24° Celcius dengan kelembaban udara rata-rata 65%.

Selanjutnya bila kita melihat curah hujan (CH) dan Hari Hujan (HH) yang tercatat sepanjang tahun 2008 hanyalah 1337,5 mm dalam 63 hari. Sedangkan rata-rata curah hujan dan hari hujan perbulan masing-masing hanya mencapai 44,6 mm selama 2 hari. Oleh karenanya, wilayah Kecamatan Pakong ini tergolong daerah yang dingin dan cocok sekali untuk tanaman tembakau yang menjadi tanaman pokok bagi masyarakat Madura pada umumnya, bahkan menjadi tulang punggung kegiatan ekonomi masyarakat Madura pada umumnya.

c. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 3 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan ini tidak serta merta menjadi sebuah institusi atau lembaga besar yang memiliki kualitas mapan dan meraih prestasi maksimal seperti sekarang ini. Akan tetapi ia adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki sejarah panjang hingga akhirnya menjadi sebuah lembaga bonafide.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, pertama-tama berangkat dari sebuah Pondok Pesantren Sumber Bungur yang terletak di Kampung sumber taman Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Kendatipun demikian, Pondok Pesantren Sumber Bungur bukanlah satu-satunya Pondok Pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Pakong.

Pondok Pesantren Sumber Bungur berdiri pada tahun 1921 yang dirintis oleh K.H. Muhammad Khalil (wafat 1950). Beliau masih memiliki hubungan

famili dengan Pesantren Sumberanyar dan Banyuwanyar. Sepeninggal Kiai Khalil, kepemimpinan pesantren dilanjutkan oleh saudaranya yang bernama K.H. Abd Majid yang wafat pada tahun 1957. Kemudian pengasuh pesantren dilanjutkan oleh dua orang putranya, yaitu K.H. Achmad Madani dan

K.H. Ali Makki (Almarhum). Keduanya pernah mengenyam pendidikan keagamaan di Pondok Pesantren Banyuwanyar dan di Buduran Sidoarjo.

Pondok Pesantren Sumber Bungur memiliki kurang lebih 500 santri mukim yang terdiri dari santri putra dan santri putri. Adapun lembaga pendidikan formal yang mula-mula dikelola pada Pondok Pesantren ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (1989), Madrasah Ibtidaiyah (1936), Madrasah Tsanawiyah (1960), Madrasah Aliyah (1987).

Terkait dengan lembaga formal yang dikelola pada Pondok Pesantren Sumber Bungur ini, awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah bernama Madrasah Mu'allimin dan pada tahun 1968 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah. Kemudian pada tahun 1972 sampai sekarang, lembaga pendidikan ini berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang secara otomatis pengelolaannya berada di bawah naungan Pemerintah (dulu Departemen Agama, sekarang Kementerian Agama). Pada tahun 1990 melalui piagam yang ditanda tangangi oleh Menteri Agama, dan serah terimanya di Yogyakarta lembaga pendidikan ini menjadi Madrasah MODEL.

Dalam perkembangannya, MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka MTs Negeri

Sumber Bungur Pamekasan berubah nama menjadi MTsN 3 Pamekasan. Selain itu MTs Negeri 3 Pamekasan banyak mengalami kemajuan dan peningkatan, baik dari bertambahnya siswa, lengkapnya fasilitas, maupun tambahan staf pengajar yang profesional di bidangnya. Bahkan terdapat beberapa siswa dari luar Pamekasan bahkan dari luar Madura yang memang sengaja datang (ke MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan) untuk menimba ilmu. Di antara siswa-siswa tersebut ada yang berasal dari Bali, Bandung, Sidoarjo, Surabaya, Banyuwangi, Sulawesi, Kalimantan dan beberapa kota lainnya.

Walaupun letaknya jauh dari Kota Pamekasan, yaitu sekitar 22 Km, akan tetapi eksistensi MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan yang memang salah satu lembaga pendidikan Islam terpilih sebagai madrasah percontohan, tetap tidak terpengaruhi oleh letak geografis yang dapat dikatakan jauh dari perkotaan. Sebagai salah satu bukti konkritnya adalah bahwa prestasi yang telah dihasilkan dan kemampuannya berkompetisi dalam keilmuan yang bersifat umum dan agama dengan sekolah dan madrasah lain, terutama sekolah dan madrasah favorit di Kota Pamekasan.

d. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 3 Pamekasan

1) Visi

“Berakhlak Mulia, Unggul Dalam Prestasi, Dan Berwawasan Lingkungan”

2) Misi

- a) Menanamkan kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, dan Emosional melalui peningkatan Iman dan Taqwa serta penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berwawasan lingkungan.

- b) Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang Inovatif, Kompetitif, Kompetitif, dan Produktif dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumberbelajar.
- c) Menciptakan lingkungan Madrasah yang Bersih, Sehat, Indah, Tertib, danIslami.

e. Data Pendidik danTenaga Kependidikan MTs Negeri 3 Pamekasan

Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 3 Pamekasan berjumlah 87 Orang. Pendidik berjumlah 77 orang yang terdiri dari 47 PNS dan 30 Non PNS, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 PNS dan 5 Non PNS.

f. Data Peserta Didik MTs Negeri 3 Pamekasan

Peserta didik di MTs Negeri 3 Pamekasan berjumlah 1.054 orang dengan 33 Rombel. Kelas VII berjumlah 358 siswa, kelas VIII berjumlah 376 siswa, dan kelas IX berjumlah 320 siswa.

g. Data Sarana Dan Prasarana MTs Negeri 3 Pamekasan

Salah satu bagian penting dalam mewujudkan prestasi Madrasah adalah pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendukung terhadap proses pembelajaran. Sarana dan prasarana dimaksud adalah semua perangkat, baik hardware maupun software yang digunakan dan dapat mendukung proses pendidikan dan pembelajaran. Sarana misalnya: media pendidikan (buku, kamus, alat-alat praktik, media audio, media visual, dan media audio visual). Sedang prasarana meliputi: bangunan Madrasah berupa gedung, perpustakaan, laboratorium, bengkel dan perabot Madrasah serta berbagai hal yang erat hubungannya dengan mutu Madrasah.

Untuk itu, sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Ruang Belajar, perpustakaan dan laboratorium (IPA, IPS, Matematika, Multimedia, Komputer), Musholla yang representatif.
- 2) Taman Belajar, green house, lapangan olahraga (*futsal, volley, basket*), Asrama, sebagai fasilitas pendukung pembelajaran.
- 3) Kantin, parkir dan lingkungan madrasah yang mendukung terhadap Visi Madrasah.

h. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan

MTs Negeri Sumber Bungur Mulai merintis lokasi pembelajaran keluar dari lokasi semula yakni Pondok Pesantren Sumber Bungur, dimana sebelumnya masih meminjam gedung milik MI Bustanul Mubtadiin Sumber Bungur, dengan didukung oleh pengasuh Ponpes Sumber Bungur (*KH. Achmad Madani*), dan proses tanah wakaf yang kemudian dibangun gedung baru MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan.

Sedang input siswa berasal dari Pondok Pesantren Sumber Bungur dan masyarakat pedesaan yang mempunyai penghasilan ekonomi menengah kebawah.

Prestasi yang diraih pada era kepemimpinan Kepala MTs Negeri sumber Bungur Pamekasan adalah dibidang gerakan pramuka yang sampai mencapai tingkat nasional.

1) Periode kedua (1989-1996) Drs. HA Ahmad

Pada periode kepemimpinan ini, MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan mulai berbenah dan menambah beberapa fasilitas penunjang pendidikan, seperti

dibangunnya gedung perpustakaan, ruang keterampilan dan laboratorium IPA serta 9 (sembilan) ruang baru. Sebagian besar siswa yang menempuh pendidikan di MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan berasal dari masyarakat luar pesantren, sehingga dapat meningkatkan kuantitas siswa dan kualitas pembelajaran, dan dapat menyeleksi peserta didik sesuai prosedur.

Prestasi yang diraih pada masa kepemimpinan ini adalah ditunjuknya MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan sebagai madrasah *MODEL* dari 54 madrasah se Indonesia dan 5 Madrasah di Jawa Timur, sehingga peningkatan demi peningkatan baik dari sisi kualitas dan kuantitas siswa dapat berjalan sesuai *RENSTRA* yang dikembangkan pada kepemimpinan ini.

2) Periode ketiga (1996-2001) Drs. H. AchmadHadhori

Pada era ketiga merupakan masa penuh tantangan, karena pada masa ini MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan telah menyanggah status sebagai madrasah *MODEL*. Berbagai inovasi dilakukan oleh kepemimpinan dimasa periode ketiga ini, seperti perluasan dua bidang lahan, menambah enam Ruang Kelas Baru(RKB), pembangunan lab. Bahasa. Dari segi prestasi periode ini mampu membawa Marching band Al faroby meraih prestasi yang sangat membanggakan. Selain itu prestasi bidang non akademik lainnya juga diraih oleh siswa-siswi MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan pada masa ini.

3) Periode keempat (2001-2003) Drs. H. Moh.Bachri

Periode keempat ini adalah sebuah periode tersingkat dalam sejarah kepemimpinan MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan dengan durasi sekitar dua tahun. Terdapat beberapa hal yang dicapai pada masa ini antara lain; Penambahan

tiga RKB, dan prestasi bidang non akademik yang diraih oleh siswa-siswi MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan

4) Periode kelima (2003-2008) Drs. Ach SihabudinMughtar

Tonggak inovasi Kurikulum dan pembelajaran sangat terasa dimasa kepemimpinan pemimpin berkharismatik ini. Berbagai strategi pengembangan kurikulum dan pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan kompetensi guru guna meningkatkan prestasi siswa. Hasilnya, berbagai prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik diraih oleh siswa-siswi MTs Negeri Sumber BungurPamekasan.

Pada bidang sarana terdapat beberapa capain diantaranya; penambahan dua RKB, Penambahan lab. Bahasa 2, pengadaan 15 unit komputer.

Selain itu, pada periode ini telah dibuka tiga kelas program (akselerasi, unggulan, reguler)

5) Periode keenam (2008-2013) Drs. H.M Ali Husnan, M.Pd.I

Pada periode kepemimpinan ini adalah masa bersejarah bagi MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan, karena pada periode ini MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan mampu menorehkan prestasi akademik internasional. Beberapa orang siswa-siswi MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan mampu membawa berbagai medali dari berbagai olimpiade internasional yang dilaksanakan di Singapura, China, India, Canada, dan Australia.

Selain itu, pada pemenuhan sarana prasarana pada era ini telah melakukan penambahan dua RKB, rehabilitasi delapan ruang kelas, pembangunan Musholla, pengadaan alat band, pengadaan 10 unitkomputer.

6) Periode ketujuh (2013-sekarang) H. Mohammad Holis, S. Ag,M.Si

Sejarah baru dalam dunia pendidikan MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan. Karena dari sekian periode kepemimpinan MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan, periode ini adalah kepala madrasah termuda yang dimiliki MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan. Pada masa kepemimpinan ini terdapat beberapa prestasi yang telah dicapai diantaranya dibidang inovasi kurikulum, pembelajaran dan layanan inovatif dengan penganan layanan PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa), penganan Penguatan Kualitas SDM pendidik dan peserta didik, Penganan kampung pendidikan Sumber Bungur, Penganan kartu Three fungsi (Kartu Pelajar, Kartu Perpustakaan, dan ATM)

Dari aspek sarana dan prasarana pada periode ini telah melakukan penambahan dua RKB, rehabilitasi 9 ruang kelas, rehabilitasi ruang guru, penambahan 10 unit komputer dan 2 unit LCD TV, Pembangunan perpustakaan modern, Pengklasifikasian ruang laboratorium (IPA, Bahasa/Multimedia, Komputer, Matematika).

Sebagai sebuah madrasah yang peduli terhadap lingkungan, maka pada masa ini telah dibangun taman bunga diberbagai lokasi strategis di lingkungan madrasah untuk rencana strategis jangka menengah sebagai madrasah adiwiyata. Selain pembangunan fisik dalam bentuk taman bunga, sebagai daya dukung madrasah adiwiyata maka telah disusun pula kurikulum madrasah yang berwawasan adiwiyata.

Beberapa orang siswa-siswi MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan saat ini mampu membawa berbagai medali dari olimpiade internasional yang digelar di Singapura dan Australia.

Yang tidak kalah penting pada masa ini telah mampu mensertifikasi seluruh aset tanah MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan. Sebagai Juara Umum Madrasah dalam Ajang Kompetensi Seni dan Olahraga 2015 tingkat Provinsi Jawa Timur. Sebagai Juara 1 dalam Kompetisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Berprestasi Tingkat Kabupaten tahun 2016. Sebagai Juara 2 dalam Kompetisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Berprestasi Tingkat Jawa Timur tahun 2016. Sebagai Juara 1 dalam Kompetisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Berprestasi Tingkat Kabupaten tahun 2017. Sebagai Juara 1 dalam Kompetisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Berprestasi Tingkat Jawa Timur tahun 2017.

i. Data Calon Peserta didik baru di MTs Negeri 3 Pamekasan

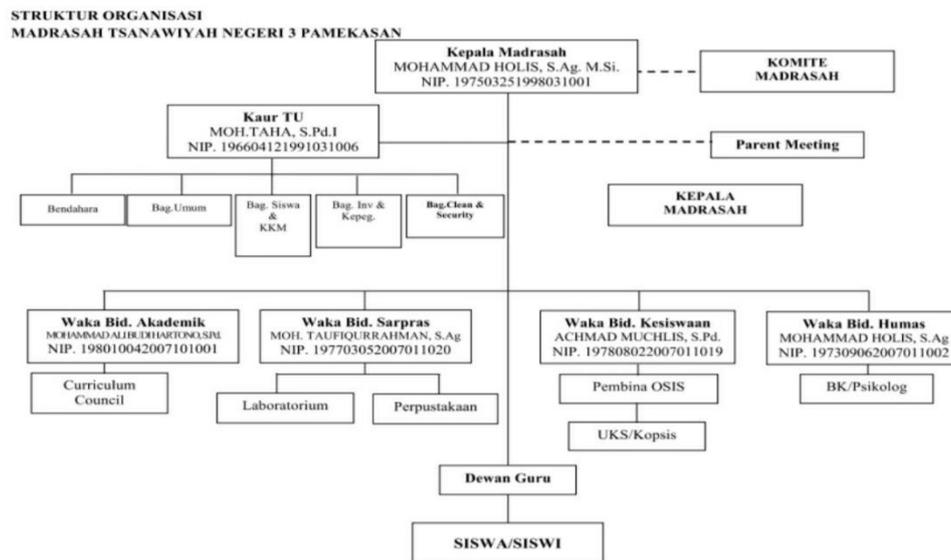
Data calon peserta didik baru adalah, sekumpulan calon peserta didik baru di MTs Negeri 3 Pamekasan prestasi tahun ajaran 2020/2021 seperti pada table 4.1 di bawah ini:

 DAFTAR CALON PESERTA DIDIK BARU MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021												
NO	NIK	NOPEs	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Umur/1Jul i20	Anak Ke-	Status Anak	Agama	Alamat	RT/RW
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3,52901E+15	PD001	Syabil Rafif Nabil Fadlillah	Laki-Laki	Sumenep	02-Jul-08	11 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Perum Royal Regency I No. 30	009/004
2	3,52812E+15	PD002	Diana Febrianti	Perempuan	Pamekasan	29-Feb-08	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dusun Bagunung	-
3	3,52812E+15	PD003	Listiana Sari	Perempuan	Pamekasan	27-Jul-08	11 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Bagunung	-
4	3,52812E+15	PD004	Nurul Hidayati	Perempuan	Pamekasan	10-Jun-08	12 Tahun	3 (Tiga)	Anak Kandung	Islam	Dusun Bagunung	0
5	3,52802E+15	PD005	Regita Eka Pramodya Muslim	Laki-Laki	Kediri	20-Sep-08	11 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dsn.Soloh Timur	001/003
6	3,52911E+15	PD006	Zahratul Jannah	Perempuan	Sumenep	20-Jun-08	12 Tahun	3 (Tiga)	Anak Kandung	Islam	Prenduan 26	002/002
7	3,52811E+15	PD007	Siti Norazizah	Perempuan	Pamekasan	05-Feb-08	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dsn. Bagunung	
8	3,5281E+15	PD008	Dafa Satrio Adila Achmad	Laki-Laki	Sumenep	20-Mei-08	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Tobalang lii	000/000
9	3,52803E+15	PD009	Nadya Niswah Rahmania Wijaya	Perempuan	Pamekasan	20-Jan-08	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dsn Barat 1	002/001
10	3,52808E+15	PD010	Melda Mastufil Fadila	Perempuan	Pamekasan	24-Jun-08	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Cangkreng	002/002
11	3,5281E+15	PD011	Muflihatus Sholihah	Perempuan	Pamekasan	01-Apr-08	12 Tahun	3 (Tiga)	Anak Kandung	Islam	Dusun Palalang	000/000
12	3,5281E+15	PD012	Afif Fahmi Syahputra Madani	Laki-Laki	Jombang	19-Okt-07	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dsn Guluan li	000/000
13	3,47114E+15	PD013	Mochamad Raushanfikri Adytia	Laki-Laki	Pamekasan	08-Sep-07	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Rejowinangun Kg 1/399	028/009
14	3,52809E+15	PD014	Wega Yulia Noer Alifah	Perempuan	Pamekasan	29-Jul-08	11 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dusun Sumber Balang	000/000
15	3,52802E+15	PD015	Cantika Auliqoh Ramadhani	Perempuan	Pamekasan	02-Okt-07	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Dharma Dwipa	001/002
16	3,52809E+15	PD016	Aliya Nadaa Mirjahaan	Perempuan	Pamekasan	07-Agu-07	12 Tahun	3 (Tiga)	Anak Kandung	Islam	Dusun Duko Timur	000/000
17	3,52809E+15	PD017	Akbar Raga Pangistu	Laki-Laki	Pamekasan	30 November 2007	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Gungguh	003/001

19	3,5281E+15	PD019	Ghina Irbah Rosaiba	Perempuan	Pamekasan	29-Mei-07	13 Tahun	3 (Tiga)	Anak Kandung	Islam	Dusun Gunung Penang	001/003
20	3,52803E+15	PD020	Zaqiya Anastasya	Perempuan	Pamekasan	24-Des-07	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dsn Sawahan	No RT/RW 001/013
21	3,52909E+15	PD021	Eriena Ziandini	Perempuan	Sumenep	07-Jun-07	13 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Guluk-Guluk Tengah	001/004
22	3,52909E+15	PD022	Alfyan Djauharatul Qolby	Perempuan	Pamekasan	08-Mar-08	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Bakregi	003/001
23	3,52809E+15	PD023	Ridho Hafid Alansyah	Laki-Laki	Pamekasan	12-Agu-07	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Balanggar	000/000
24	3,52911E+15	PD024	Sayyid Khanif Ibnu Salam	Laki-Laki	Bojonegoro	01-Des-07	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Mornangka	002/001
25	3,52713E+15	PD025	Amira Afifa Anwar	Perempuan	Sampang	27-Jun-07	13 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Perumahan Guru, Dsn Bundan	000/000
26	3,52714E+15	PD026	Qorinatul Chusna	Perempuan	Malang	30-Apr-07	13 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dsn Bundan	000/000
27	3,5291E+15	PD027	Indira Hanafi Putri	Perempuan	Sumenep	13-Feb-08	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dusun Bangrat	005/002
28	3,52809E+15	PD028	Nasrina Kayyisa	Perempuan	Pamekasan	27-Jun-08	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dusun Duw ek Tinggi	003/002
29	3,5281E+15	PD029	Aisyatul Jamila	Perempuan	Pamekasan	24-Agu-07	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Jateh	000/000
30	3,52809E+15	PD030	Fatih Nururasyid Sirajuddin	Laki-Laki	Pamekasan	20 November 2008	11 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dusun Balanggar	000/000
31	3,5281E+15	PD031	Fina Rahmatika	Perempuan	Pamekasan	27-Feb-08	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Duko Barat	000/000
32	3,52805E+15	PD032	Dayyaratul Rahmawati	Perempuan	Pamekasan	12-Feb-08	12 Tahun	3 (Tiga)	Anak Kandung	Islam	Jalan Jokotole Permai	02-Feb
33	3,52814E+15	PD033	Wulida Nazila N A	Perempuan	Pamekasan	16-Sep-08	11 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dsn Oro Barat	00/00
34	3,5281E+15	PD034	Devina Adhania	Perempuan	Jember	19-Des-07	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dsn. Ba Asem	0/0
35	3,5281E+15	PD035	Raodatul Jannah	Perempuan	Pamekasan	17-Jul-74	45 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Ba Asem	000/000
36	3,52809E+15	PD036	Rifqy Abdillah Achmad	Laki-Laki	Pamekasan	24-Feb-08	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Ba Asem	000/000
37	3,52809E+15	PD037	Moh. Ridho Rosyadi Ali	Laki-Laki	Pamekasan	28-Feb-09	11 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dusun Sawah	002/004
38	3,52809E+15	PD038	Dwi Royandika Syaifullah	Laki-Laki	Pamekasan	25-Mar-08	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Sumber Batas	-
39	3,52809E+15	PD039	St Rahmatut Tamami	Perempuan	Pamekasan	06-Apr-08	12 Tahun	3 (Tiga)	Anak Kandung	Islam	Dusun Ba'Assem	-
40	3,5281E+15	PD040	Zakiya Fajariyah	Perempuan	Pamekasan	11-Apr-08	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Ba Asem	-
41	3,52809E+15	PD041	Ivan Fatahillah	Laki-Laki	Pamekasan	15-Jan-08	12 Tahun	2 (Dua)	Anak Kandung	Islam	Dusun Palalang	-
42	3,52813E+15	PD042	Moh. Alfinnur	Laki-Laki	Pamekasan	09-Agu-08	11 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dusun Oro Timur	-
43	3,52809E+15	PD043	Eko Fajar Febriansyah	Laki-Laki	Pamekasan	24-Feb-08	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dusun Brukoh	001/002
44	3,5281E+15	PD044	Kirdania Meizahra Putri Hairon	Perempuan	Pamekasan	07-Mei-08	12 Tahun	1 (Satu)	Anak Kandung	Islam	Dusun Tobalang	-

j. Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Pamekasan

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan berbagai komponen atau bagian-bagian kerja dalam sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisah kegiatan dari pekerjaan satu ke yang lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di MTs Negeri 3 Pamekasan, seperti Gambar 4.1 berikut ini:



k. Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Negeri 3 Pamekasan

Rapat kepanitiaan penerimaan peserta didik baru merupakan kumpulan orang atau tim yang sangat berpengaruh pada proses penerimaan peserta didik baru dari awal sampai akhir. Adapun pembagian tim kepanitiaan penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri 3 Pamekasan seperti pada gambar 4.2 berikut ini:

Lampiran 14 : Surat Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan
 Nomor : B. 430 /MTs.13.22./3/OT.00.1/07/2019
 Tanggal : 06 Juli 2019

**SUSUNAN PANITIA
 PENJARINGAN PESERTA DIDIK UNGGUL BERPRESTASI (PPDUB)
 DAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PAMEKASAN
 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	NIP/NUPTK	PANGKAT/JABATAN	JABATAN	
				KEDINASAN	BARU
1	2	3	4	5	6
1	MOHAMMAD HOLIS, S.Ag. M.Si.	19750325 199803 1 001	Pembina/IV-a	GURU	Penanggung Jawab
2	FAHRUDDIN, S.Pd.	19761202 200604 1 007	Penata/III-c	GURU	Penasehat
3	MOH.TAHA, S.Pd.I	19660412 199103 1 006	Penata Tk.I/III-d	Ka.TU	ketua
4	MOH. MABRUR, A.Ma.	19821205 200901 1 015	Pengatur Muda Tk.I	Staf TU	Sekretaris
5	AKH.SUBAIRIYANTO	19780726 200710 1 002	Pegatur /II-c	Staf TU	Bendahara
6	HARYONO, S.Pd	198404152019031010	Penata Muda /III-a	GURU	Anggota
7	AHMAD NURUL, A.Ma	19730202 200710 1 001	Pengatur Muda Tk.I	Staf TU	Anggota
8	M.SYAFI'I, A.Ma.	19720211 200701 1 020	Pengatur/II-c	Staf TU	Anggota
9	OSIS				Anggota

Ditandatangani di : Pamekasan
 Tanggal : 06 Juli 2019

 MOHAMMAD HOLIS

2. Perencanaan Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) Di Mts Negeri 3 Pamekasan

MTs Negeri 3 Pamekasan merupakan Lembaga Pendidikan islam yang memiliki sejarah Panjang yang akhirnya menjadi sebuah Lembaga yang bonafit dan meraih prestasi maksimal seperti pada saat sekarang ini. MTs Negeri 3 Pamekasan ada di naungan Departemen Agama RI dengan akreditasi A dan berstandar internasional dengan latar belakang yang tidak hanya melahirkan

generasi baru yang berakhlakul karimah dan juga mampu membangun lingkungan yang islami.

MTs Negeri 3 Pamekasan memiliki visi dan misi mewujudkan insan yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan. Jadi MTs Negeri 3 Pamekasan tidak hanya terfokus pada ranah akademis saja, tetapi juga menanamkan kecakapan religius, intelektual, sosial dan emosional melalui peningkatan iman dan taqwa serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan. Dan juga menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang inovatif, kompetitif, dan produktif dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, serta menciptakan lingkungan madrasah yang bersih sehat, indah tertib dan islami.

Untuk mencapai visi dan misi madrasah, tentu harus ada sumber daya manusia yang memadai. Dengan hal ini, madrasah harus bahkan wajib melaksanakan penerimaan peserta didik baru. Dimana penerimaan peserta didik baru disini termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen peserta didik, sebab aktivitas penerimaan ini menentukan seberapa kualitas input yang dapat di rekrut oleh madrasah tersebut.

Seiring dengan kecanggihan teknologi yang terus berkembang dan saat ini dikenal serba digital tidak membuat pengelola MTs Negeri 3 Pamekasan kehabisan ide dan terus berfikir adaptif, hal ini dibuktikan dengan model administrasi penerimaan peserta didik baru yang sudah berbasis CAT (*Computer Assisted Test*). Meski demikian, jika di lihat dari lokasi tempat MTs Negeri 3 Pamekasan berada di pinggiran kota dan bisa dibilang berada di pedesaan bahkan

dipegunung, akan tetapi yang mendaftarkan diri sebagai calon peserta didik baru di MTs Negeri 3 Pamekasan sangatlah banyak.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan yaitu pertama kali sampai di lokasi penelitian, peneliti langsung menghadap ke bagian staf PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) untuk menyetorkan surat penelitian yang didapatkan dari IAIN Madura tanpa menunggu lama peneliti langsung mendapatkan respon baik dari pihak PTSP yang kemudian mendapatkan surat disposisi yang ditandatangani oleh kepala madrasah. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan. Melihat model ini merupakan model terbaru dan juga merupakan pengembangan dari model *Computer Based Test* (CBT) tentunya dari pihak madrasah merencanakan secara matang-matang apa yang akan dilakukan mengenai model yang digunakan pada saat ini di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Salah satu informan yang mengatakan bahwa dalam model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*), pertama kali yang dilakukan yaitu melakukan pembahasan dengan tim atau yang biasa disebut dengan perencanaan kedepan mengenai model yang digunakan oleh madrasah.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Agus Budi Hariyanto, S.Pd selaku guru di MTs Negeri 3 Pamekasan terkait dengan perencanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*):

“Perencanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*), yang pertama kali dilakukan oleh madrasah tentunya

melakukan pembahasan dengan tim. Yang mana dalam kegiatan ini langsung di bawah arahan wakil kepala madrasah dibidang kesiswaan karena untuk penerimaan peserta didik baru disini berkaitan dengan kesiswaan. Disana di sepakati bahwa: *pertama*, dalam proses administrasi pendaftaran terlebih dahulu, yang mana untuk proses pendaftaran kita menggunakan sistem online dan terdapat 2 prosedur yaitu online melalui web yang sudah disediakan madrasah, kemudian berbasis manual tapi akan tetap masuk ke online karena nanti di online itu menggunakan sistem penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan model *google form*. Jadi semua data-data diisi kedalam *google form* kemudian dioperator penerimaan peserta didik baru untuk pendaftarannya itu sudah ada *model excel* yang mana secara otomatis sudah terisi calon penerimaan peserta didik baru. *Kedua*, untuk seleksinya kita sepakat menggunakan sistem *Assisted* dengan menggunakan komputer (CAT) untuk tes akademiknya. Dan ini sudah ada aplikasi yang sudah disediakan yang modelnya seperti halnya ujian nasional itu yang berbasis komputer yang mana nanti anak-anak bisa secara langsung tau hasil akhir mereka, begitu selesai mereka tau nilainya berapa, tapi mereka belum tau mereka lulus atau tidak lulus. Baru nanti madrasah akan umumkan kembali melalui web. Kemudian pengumumannya ini bisa di download ataupun bisa di lihat di web madrasah karena sekarang MTs Negeri 3 Pamekasan sudah mengarah kepada madrasah yang digital.”¹

Dari penjelasan Bapak Agus Budi Hariyanto, S.Pd diatas dalam proses administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) tentunya harus ada perencanaan terlebih dahulu, yang mana dilakukan dengan cara melakukan pembahasan dengan tim yang didalamnya disepakati. *Pertama*, untuk proses pendaftaran terlebih dahulu, yang mana madrasah menggunakan sistem online dan terdapat 2 prosedur yaitu online melalui web yang sudah disediakan madrasah, kemudian berbasis manual tapi akan tetap masuk ke online karena nanti di online itu menggunakan sistem penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan model *google form*. *Kedua*, untuk seleksinya MTs Negeri 3 Pamekasan menggunakan sistem *Assisted* dengan menggunakan komputer (CAT) untuk tes akademiknya.

¹Agus Budi Hariyanto, Guru MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Februari 2020).

Menurut Bapak Achmad Muhlis, S.Ag selaku waka bidang kesiswaan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Saya selaku waka kesiswaan yang pertama kali dilakukan, yaitu proses perencanaan yang didalamnya berisi tentang, *Pertama*, membentuk kepanitiaan yang melibatkan teman guru yang memang betul-betul tim ahli IT, karena semuanya sistem online. *Kedua*, segera saya konsultasikan kepada bapak pimpinan mungkin ada masukan atau beberapa amanah yang memang perlu di evaluasi atau ada perubahan dari susunan kepanitiaan, ternyata alhamdulillah tidak ada. Kemudian ditindak lanjuti dan disarankan oleh kepala madrasah untuk diberi surat tugas. Setelah surat tugas diberikan, dilanjutkan dengan mengadakan rapat pertemuan panitia yang didalamnya membahas tentang bagaimana proses penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*). Tiga hari sesudah pertemuan panitia kita langsung *action*.”²

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bapak Moh. Maburur,

A.Ma selaku staf PTSP dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Sebelum pihak MTs Negeri 3 Pamekasan melaksanakan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) hal pertama yang kita lakukan yaitu melakukan perencanaan terlebih dahulu mengenai hal tersebut, yang mana dilakukan dengan cara rapat tim yang sudah dibentuk yakni kepanitiaan, dan didalam rapat itu membahas tentang bagaimana model yang akan digunakan dalam penerimaan peserta didik baru, mulai dari administrasi pendaftarannya sampai kepada pelaksanaan tesselannya. Yang kemudian disepakati menggunakan sistem CAT (*Computer Assisted Test*). Selain itu, hal yang di musyawarahkan atau dirapatkan yakni sebelum pendaftaran peserta didik baru ada yang namanya promosi madrasah, yang mana pihak madrasah datang kesekolah-sekolah seperti, MI, SD sederajat, untuk melakukan promosi sekaligus menjelaskan model apa yang digunakan MTs Negeri 3 Pamekasan pada saat penerimaan peserta didik baru.”³

Menurut Bapak Mohammad Holis, S.Ag .,M.Si, selaku kepala madrasah dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“ Perencanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan. *Pertama*, jelas kita melalui rapat dengan pimpinan, yang dimaksud dengan rapat pimpinan yaitu Waka kesiswaan, ka TU, pengelola keuangan, dan berapa perwakilan termasuk asisten dari guru-guru juga ikut rembuk, yang kemudian ditetapkan seperti apa model yang akan di gunakan dan cara yang akan dilakukan oleh madrasah. Misalnya kita sosialisasi ke sekolah MI/SD seluruh kabupaten pamekasan dengan membentuk 4/5 tim kemaren, dan dalam 1 tim terdapat 2 atau 3 orang,

²Achmad Muhlis, Waka Kesiswaan MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2020).

³Moh. Maburur, A.Ma, Staff PTSP, Wawancara Langsung, (22 Februari 2020).

jadi tim turun kelapangan untuk sosialisasi tentang lomba dan PPDB onlinenya dan juga penyebaran brosur kepada mereka dan tentunya juga silaturahmi dengan guru kelas 6 MI/SD dan kepala madrasah/sekolah. *Kedua*, setelah kita sudah sosialisasi ke sekolah-sekolah sekaligus penyebaran brosur kemudian kita share di medsos, website dan juga seluruh panitia mempersiapkan apa yang harus disiapkan untuk kelancaran CAT, contoh penyusunan soal, upload data soal ke aplikasi sehingga pada saat pelaksanaan yang jelas dilakukan kegiatan.”⁴

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan di lapangan dan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian berikut ini:

“Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Negeri 3 Pamekasan, peneliti diberi izin untuk mengikuti rapat tersebut dan memang benar adanya bahwa diadakan rapat penerimaan peserta didik baru yang didalamnya membahas tentang perencanaan apa yang akan dibuat, mulai dari modelnya, pembentukan timnya atau kepanitiaan, serta penegasan dari pimpinan kepada guru-guru yang memang kebagian membuat soal-soal untuk segera menyelesaikan yang kemudian diupload ke aplikasi. Pada saat rapat berlangsung, kepala madrasah memberikan kesempatan kepada pimpinan yang lainnya, yakni wakil kesiswaan, ka TU, pengelola keuangan, dan beberapa perwakilan serta guru-guru yang memang dibutuhkan pada bidang tes ujian penerimaan peserta didik baru untuk mengungkapkan pendapat, ide dan juga sarannya untuk kemudian mengambil langkah tepat demi proses kelancaran penerimaan peserta didik baru berlangsung.”⁵

Data hasil observasi tersebut dikuatkan hasil dokumentasi pada saat peneliti mengikuti kegiatan rapat untuk membahas perencanaan penerimaan peserta didik baru seperti dalam dalam Gambar 4.3 berikut ini:

⁴Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2020).

⁵Observasi Partisipan (1 November 2019).



Gambar 4.3 pada saat rapat penerimaan peserta didik baru

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terlihat juga bahwa pada saat melakukan penelitian berikut ini :

“Peneliti juga melakukan observasi lapangan pada saat tim kepanitiaan penerimaan peserta didik baru terjun langsung ke lapangan yakni ke MI/SD sederajat untuk mempromosikan madrasah sekaligus menjelaskan bagaimana proses masuk ke MTs Negeri 3 Pamekasan mulai dari proses pendaftaran sampai ke pelaksanaan tes peserta didik baru dan tidak lupa tim kepanitiaan juga bersilaturahmi dengan guru-guru MI/SD.”⁶

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan hasil dokumentasi pada saat tim kepanitiaan penerimaan peserta didik baru melakukan promosi madrasah ke MI/SD seperti dalam Gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Tim kepanitiaan penerimaan peserta didik baru melakukan promosi madrasah ke MI/SD

⁶Observasi partisipan (6 Januari 2020).

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu perencanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*), peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwa sebelum menetapkan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) seluruh pimpinan yakni waka kesiswaan, ka Tu, pengelolaan keuangan, beserta guru dan asisten guru yang memang handal di bidang IT mengadakan rapat perencanaan yang didalamnya membahas tentang proses administrasi, model penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri 3 Pamekasan, serta pembagian tim/kepanitiaan yang akan terjun kelapangan untuk mempromosikan madrasah, serta menjelaskan juga model seperti apa yang akan di gunakan madrasah mulai dari administasinya yang menggunakan sistem online sampai kepelaksanaan tesnya yang menggunakan model CAT (*Computer Assisted Test*).

3. Implementasi Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Negeri 3 Pamekasan

Suatu Lembaga atau madrasah bisa dikatakan maju sebagian besar ditentukan oleh jumlah peserta didik yang ada. Hal ini dibuktikan dengan calon peserta didik yang mendaftar di MTs Negeri 3 Pamekasan. Melihat banyaknya jumlah calon peserta didik yang mendaftar membuat warga madrasah lebih berfikir inovatif sehingga dengan rapat perencanaan penerimaan peserta didik baru sepakat menggunakan model CAT (*Computer Assisted Test*). Dalam hal penerapan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*), karena tidak semua calon pendaftar berasal dari golongan atas, maka warga madrasah yang memang bertugas dibagian administrasi membantu untuk mendaftarkannya dengan syarat calon pendaftar

membawa persyaratan yang sudah ditentukan. Untuk pelaksanaan tes akademiknya, melihat tidak semua calon peserta paham akan komputer, maka 15 menit sebelum ujian dimulai mereka di briefing terlebih dahulu, diberi arahan bagaimana cara melogin, cara mengklik jawaban, bahkan cara melihat hasil dari ujian yang mereka jawab. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh bapak Mukhtar, ST selaku guru sekaligus operator penerimaan peserta didik baru dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“ H-3 pelaksanaan ujian berlangsung, semua tim kepanitiaan mengadakan rapat koordinasi termasuk penyiapan soal. Jadi soal itu sudah disiapkan dan akan dipublikasi pada jam pelaksanaan. Kalau jam belum sampai pada maka soal tidak akan terbuka atau muncul, dan akan aktif jika jamnya sudah sampai. Pada hari pelaksanaan ujian yang mana dimulai pada jam 07.30, sebelum jam yang sudah ditentukan siswa sudah berada di dalam ruangan yakni pada jam 07.00. alasannya, karena siswa dasar dan belum mengerti banyak tentang komputer. Jadi 15-30 menit mereka diberi pemantapan, briefing. Baru setelah semuanya *ready* dan anak-anak mengerti cara penggunaannya, maka pelaksanaan ujian sudah bisa dan token sudah keluar dan sudah bisa melihat soal. Untuk kemaren jumlah soal ada 100 soal dengan waktu satu setengah jam. Dalam durasi yang sudah ditentukan anak-anak tidak boleh lebih, artinya, kalau mereka sudah start jam 07.30, walaupun dia terlambat ataupun ada hal-hal lain anggaplah start jam 08.00 maka anak-anak nanggung sendiri resikonya dengan kekurangan jam sebanyak 30 menit. Karena ketika jam sudah sampai dengan durasi yang sudah ditentukan yakni satu jam setengah maka system akan menonaktifkan soal dan menganggap sudah selesai. Dan untuk anak yang sudah selesai mengerjakan soal maka secara otomatis hasil dari nilai ujian akan muncul di layar.”⁷

Dari hasil pemaparan Bapak Muhtar, ST ini dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan dari model yang digunakan oleh madrasah semua panitia atau tim melakukan rapat kembali yakni rapat koordinasi untuk memastikan jalannya pelaksanaan ujian penerimaan peserta didik baru. Kemudian untuk memastikan lancar dan tidaknya pelaksanaan ujian 15-30 menit calon peserta didik baru dibriefing dan diberi arahan terlebih dahulu.

⁷Mukhtar, Guru MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2020).

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bapak Agus Budi Hariyanto, S.Pd selaku guru dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“*Pertama*, di mulai dari proses administrasi yang didalamnya terdapat kegiatan pendaftaran, dimana MTs Negeri 3 Pamekasan menggunakan proses pendaftarannya dengan 2 sistem yakni ada yang online dan manual, namun untuk sistem yang manual akan tetap masuk ke sistem online, karena nantinya di online itu menggunakan sistem penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan model *google form*. Jadi semua data-data diisi didalam *google form* kemudian dioperator penerimaan peserta didik baru untuk pendaftarannya itu sudah ada *model excel* yang mana secara otomatis sudah terisi calon penerimaan peserta didik baru. Setelah proses pendaftarannya sudah selesai, maka langkah selanjutnya calon peserta didik baru datang langsung ke madrasah untuk menverifikasi apakah semua data-data sudah tersesuai, jika sudah sesuai maka calon peserta didik baru akan mendapat kartu peserta ujian. *Kedua*, untuk proses pelaksanaan CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu madrasah menyiapkan perangkat yakni komputer beserta dengan aplikasinya, 15-30 menit sebelum ujian berlangsung peserta tes diberi briefing terlebih dahulu dan pembinaan dikhawatirkan ada peserta yang belum mengetahui banyak tentang komputer. Kemudian setelah tiba waktunya ke ujian inti maka semua peserta mengerjakan soal-soal yang sudah ada. Dimana soalnya ada 100 soal yang sudah ada didalam aplikasi. Soal-soal itu didapat dari tim penyusun soal yakni guru dari masing-masing mata pelajaran. Untuk langkah selanjutnya dari masing-masing yang sudah dibuat oleh guru kemudian dimasukkan ke aplikasi setelah itu ada beberapa model sistem acak penuh atau acak sebagian. Jadi, walaupun komputernya berada dalam satu ruangan bisa jadi soalnya teracak, memungkinkan anak-anak tidak saling contek atau diistilahkan “tak saleng teppah atau nok kornok an” otomatis juga semua nilai anak-anak akan masuk sendiri kedalam aplikasi untuk server didalam kelas/ruang komputer dan akan otomatis juga tersave dengan sendirinya, mulai dari anak-anak yang memiliki nilai tertinggi sampai terendah, baru kita bisa mengumumkan siapa saja yang bisa lolos diseleksi akademik itu.”⁸

Menurut Bapak Mohammad Holis, S.Ag.,M.Si selaku kepala madrasah dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Untuk implementasinya sudah jelas, karena tidak semua peserta tes mengetahui banyak tentang komputer maka 15 menit sebelum tes dimulai calon peserta didik baru diberi arahan terlebih dahulu bagaimana cara untuk masuk ke akun, cara untuk mengklik jawaban, dan cara untuk mengetahui bagaimana cara melihat hasil jawaban yang sudah di jawab beserta nilai dari jawaban yang mereka jawab. *Kedua*, setelah selesai diberi arahan, kemudian anak-anak diberi waktu untuk mengisi semua soal yang sudah tersedia di aplikasi untuk kemudian mereka jawab. Jika waktu sudah habis maka semua calon peserta tes bisa mengecek nilai dari hasil mereka, jadi secara otomatis

⁸Agus Budi Hariyanto, Guru MTs Negeri 3 Pamekasan, wawancara Langsung, (22 Februari 2020).

mereka bisa mengetahui nilainya berapa, namun mereka belum mengetahui lolos atau tidaknya.”⁹

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan di lapangan sebagaimana berikut:

“Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, mengenai pelaksanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru yang berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) peneliti mengamati sekaligus ikut berpartisipasi pada saat memberi arahan dan membriefting peserta tes mulai dari cara masuk keaun dan yang lainnya. Setelah selesai, kemudian dilanjutkan dengan ujian inti yang berdurasi selama satu jam setengah.¹⁰

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan hasil dokumentasi pada saat guru membriefting peserta tes seperti dalam gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Guru memberikan arahan/membriefting peserta tes

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terlihat juga bahwa pada saat melakukan penelitian berikut ini :

“Peneliti diberi izin dan lagi-lagi ikut bergabung pada saat guru-guru mata pelajaran matematika mengadakan rapat diperpustakaan mengenai jenis soal seperti apa yang akan mereka buat. Dan setelah melewati perdebatan Panjang dengan sepakat mereka melakukan pemetakan soal yang mana tiap-tiap guru mempunyai tugas masing-masing 20 soal yang kemudian akan di upload ke aplikasi.”¹¹

⁹Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2020).

¹⁰Observasi partisipan (13 Februari 2020).

¹¹Observasi Partisipan (10 Februari 2020).

Data hasil observasi tersebut dikuatkan hasil dokumentasi pada saat guru mengupload soal tes seperti dalam Gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 Guru mengupload soal tes

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua, yaitu implementasi model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu dimulai dari administrasi yang didalamnya terdapat pendaftaran dengan 2 sistem yakni online dan manual. Namun untuk sistem yang manual nanti akan masuk ke online, karena di sistem online menggunakan *google form*. Jadi, nan semua data-data diisi didalam *google form* kemudian dioperasikan penerimaan peserta didik baru untuk pendaftarannya akan ada *model excel* yang mana secara otomatis sudah terisi calon peserta didik. Sedangkan untuk implementasi dari pelaksanaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) yang pertama dilakukan yaitu 15-30 menit calon peserta didik di briefing/diberi arahan terlebih dahulu, dikhawatirkan ada yang belum mengerti akan model CAT

(*Computer Assisted Test*) setelah itu calon peserta didik diperkenankan untuk masuk keujian inti setelah briefing sudah selesai.

4. Hasil dari Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan

Sesuai tidaknya hasil dari model administrasi penerimaan peserta didik baru tergantung dari perencanaan yang sudah dibentuk serta waktu pelaksanaan. Dimana dalam menggunakan model ini sangatlah efektif karena tidak membutuhkan waktu yang lama dan juga selain dari tuntutan abad 21 dimana madrasah harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Agus Budi Hariyanto, S.Pd selaku guru dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Untuk hasil dari model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) ini alhamdulillah sangat efektif. Karena menurut saya model ini sangatlah kekinian, selain itu ini juga merupakan tuntutan dari abad 21 sebagai madrasah yang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang mana sekarang sudah dikenal dengan serba yang digital. Efektif karena jika dibandingkan dengan model yang manual banyak hal yang harus dipersiapkan, yaitu harus menyiapkan berlembar-lembar kertas dan pengkoreksiannya juga sangat lama. Dengan model ini alhamdulillah semuanya serba tepat waktu. Karena dengan model ini juga nilai dari masing-masing calon peserta didik baru bisa secara otomatis keluar pada saat tessen selesai dikerjakan.”¹²

Dari hasil pemaparan Bapak Agus Budi Hariyanto, S.Pd ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) efektif, karena dari hasil pengkoreksian yang sudah tidak menggunakan manual akan tetapi secara otomatis muncul pada saat calon peserta didik selesai mengerjakan soalnya. Jadi tidak membutuhkan lama dalam hal pengkoreksian.

¹²Agus Budi Hariyanto, Guru MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Februari 2020).

Menurut Bapak Muhtar, ST selaku guru dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Alhamdulillah untuk pelaksanaan yang kemaren berjalan dengan lancar. Artinya sesuai dengan apa yang kami harapkan bersama. Karena sudah berbasis komputer insyaAllah gampang ditambah lagi untuk calon peserta tes 15-30 menit sebelum tes dimulai itu diaakan briefing terlebih dahulu jadi ngerti dan paham. Dan alhamdulillah juga semuanya selesai dengan tepat waktu dan semua soal semuanya terjawab dengan baik.”¹³

Menurut Bapak Mohammad Holis, S.Ag., M.Si, selaku kepala madrasah dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Hasil dari menggunakan model CAT (*Computer Assisted Test*) disini saya kira lebih efektif dan efisien. Dikarenakan wali murid atau masyarakat tidak harus kemadrasah cukup upload dan daftar dirumah. Masyarakat tinggal datang kemadrasah untuk pelaksanaan tes CAT nya. Sehingga dari sisi transportasi lebih efisien, dari segi konsumsi dan akomodasinya lebih efisien dan masyarakat juga lebih mudah mengakses informasi dari apa yang kita lakukan.”¹⁴

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan di lapangan sebagaimana berikut:

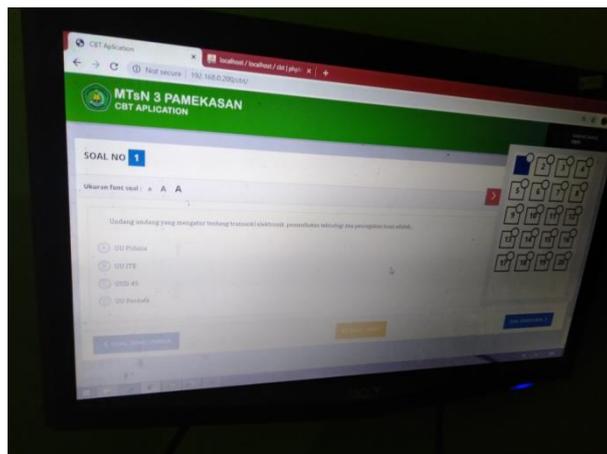
“Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti mengikuti alur pelaksanaannya, bahwa memang benar-benar tepat waktu. Calon peserta didik baru yang mengikuti tahap tes sesuai dengan waktu yang sudah ada. Karena di pojok kanan atas sudah tersedia sisa waktu. Selain itu semua guru yang memang berkompeten di bidang teknologi bahu membahu membantu proses terlaksananya tes calon penerimaan peserta didik baru meskipun mereka tidak termasuk kepada panitia penerimaan peserta didik baru.”¹⁵

Data hasil pengamatan yang peneliti lakukan terlihat juga bahwa pada saat tes berlangsung ada durasi waktu seperti dalam Gambar 4.6 berikut ini:

¹³Muhtar, Guru MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2020).

¹⁴Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan (24 Februari 2020)

¹⁵Observasi partisipan (13 Februari 2020).



Gambar 4.7 Pada saat tes berlangsung terdapat durasi waktu di aplikasi CAT
(*Computer Assised Tes*)

Berdasarkan paparan data dari fokus ketiga, yaitu hasil dari pelaksanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu berjalan secara efektif. Hal tersebut disebabkan dari segi pendaftarannya yang sangat mudah, sehingga tidak menyulitkan bagi masyarakat yang ingin mendaftarkan anaknya ke madarasah, selain itu waktu yang sangat efektif dan hasil dari soal yang mereka jawab sudah bisa langsung dilihat pada saat tes selesai, sehingga peserta didik baru mengetahui sampai mana letak kemampuan mereka dengan angka nilai yang sudah ada.

5. Faktor yang Mempengaruhi Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan

Ada dua faktor yang mempengaruhi model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*), yaitu ada faktor pendukung dan penghambat. Oleh sebab itu diperlukan adanya solusi dari dari

faktor penghambat tersebut untuk mengantisipasi adanya hambatan yang lebih besar. Adapun faktor pendukung dari model administrasi penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri 3 Pamekasan yaitu, kemampuan guru dan panitia, sarana yang sudah lengkap. Adapun faktor penghambatnya yaitu jaringan yang lambat, padam, guru yang gaptek, tidak semua pengguna jasa layanan Pendidikan di MTs Negeri 3 Pamekasan adalah masyarakat golongan menengah ke atas, semisal tidak punya android maupun komputer yang mendukung. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Holis S.Ag.,M.Si, selaku kepala madrasah adalah sebagai berikut:

“ Faktor yang mendukung,yaitu kemampuan SDM guru dan panitia. Berarti bisa menjadi penghambat juga bila SDM panitia guru tidak memenuhi standart. Jadi ini bisa menjadi pendukung dan bisa juga menjadi penghambat. Pendukungnya apabila SDMnya mapan. Dimadrasah ini alhamdulillah, seperti misalnya bapak yudi bukan orang IT tapi beliau ngerti ke IT sehingga sebagai asisten kesiswaan beliau menguasai pola-pola rekrutmen, Pola-pola penggunaan emmis dan yang lainnya yang berkaitan dengan kesiswaan. Jadi untuk SDM guru yang memang mampu di bidang IT kita punya stok. Sedangkan faktor penghambatnya serta solusinya yaitu pertama jaringan, yang mana sudah diketahui bersama jaringan di pakong lambat karena kita menggunakan operator umum tidak menggunakan operator langganan seperti indihome dan lain-lain. Solusinya yaitu saling menguatkan antara yang satu dengan yang lain, cari jaringan yang kuat dan ternyata yang paling kuat disini adalah XL.”¹⁶

Menurut Bapak Agus Budi Hariyanto, S,Pd selaku guru dalam petikan wawancaranya berikut:

“Faktor yang mendukung yaitu pertama, sarana yang lengkap, contoh sarana yang utama dalam hal ini adalah komputer yang mana MTs Negeri 3 Pamekasan sudah memiliki 4 lokal ruang komputer yang mana untuk masing-masing ruang didalamnya terisi rata-rata 40 komputer. Kedua, mempunyai tenaga ahli yang memang khusus dibidangnya, salah satunya tenaga ahli yang memang kompeten di bidang teknologi dan komputer. Sedangkan, untuk faktor penghambat serta solusinya yaitu pertama, tidak semua pengguna jasa layanan Pendidikan di MTs Negeri 3 Pamekasan adalah masyarakat golongan menengah ke atas, semisal tidak punya android maupun komputer yang

¹⁶Mohammad Holis, Kepala madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Februari 2020).

mensupport, solusinya mereka harus datang ke madrasah untuk mendaftar secara manual yang dalam hal ini dibantu oleh operator tapi nanti tetap masuk ke online juga karena menggunakan aplikasi *google form* yang nantinya akan masuk secara otomatis ke operator madrasah. Kedua, jaringan, solusinya yaitu madrasah menggunakan jaringan yang lain, jadi jaringannya tidak tetap melihat kondisi tempat yang pegunungan. Ketiga, guru yang GAPTEK (gagap teknologi), solusinya madrasah sediakan beberapa pelatihan yang berbasis komputer kita kerja sama dengan lembaga-lembaga independent ataupun lembaga-lembaga yang akademisi, kemudian karena kita berbasis *e-learning*, berbasis madrasah digital, contoh kemaren kita bekerja sama dengan salah satu kampus yang ada dimadura, dan kita kerja sama dibidang *blended learning*, yang mana guru-gurunya dilatih bagaimana model-modelnya etmodo, cara membuat *google form* seperti apa, kemudian kemaren kita dilatih bagaimana model pembelajaran berbasis digital dengan memakai schoology.com jadi bagus dengan model-model pelatihan seperti itu walaupun memang tidak semuanya bisa nyantol, karena memang butuh proses.”¹⁷

Menurut Bapak Moh. Taha, S.Pd.I selaku kaur TU dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“ Untuk faktor yang mendukung disini yaitu banyak mulai dari sarana yang sudah lengkap, seperti komputer dan kemampuan guru-guru yang sudah kompeten dibidangnya teknologi. Sedangkan untuk faktor yang menghambat yaitu kemampuan masyarakat sendiri, karena tidak semua yang mendaftarkan dirinya berasal dari kota, namun ada juga yang berasal dari desa sehingga memungkinkan mereka tidak mengetahui bagaimana untuk mengoperasikan android untuk mendaftarkan anaknya. Solusinya yaitu masyarakat bisa langsung datang kemadrasah untuk mendaftarkan anaknya dengan membawa persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak madrasah.”¹⁸

Menurut Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd.I selaku waka bidang akademik, dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“ kalau dilihat dari faktor pendukungnya yaitu SDM yang mencukupi, mulai dari guru-guru yang memang berkompeten dibidang teknologi, sarana yang sudah tersedia yang salah satunya computer itu sendiri. Sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu koneksi jaringan atau sistem. Karena sudah kita ketahui bersama madrasah kita berada di dataran tinggi yang memang rentan gangguan jaringan. Maka solusinya yaitu ada usaha, upaya yang mana pada saat ini yang dipakai untuk akses data yaitu menggunakan telkomsel misalnya, dan jika dari jaringan telkomsel ada gangguan maka ganti lagi ke produk XL begitupula

¹⁷Agus Budi Hariyanto, Guru MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Februari 2020).

¹⁸Moh. Taha, Kaur TU MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Februari 2020).

seterusnya. Jadi, bisa diistilahkan dengan ganti-ganti produk atau diistilahkan dengan produk tidak menetap tergantung dengan jaringan.”¹⁹

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dilapangan dan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian berikut ini:

“salah satu faktor pendukung dari model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) adalah sarana komputer yang sudah ada. Peneliti melakukan pengamatan dengan datang langsung ke ruang Lab komputer dimana di tiap-tiap local komputer terdapat 40 komputer dan di MTs Negeri 3 Pamekasan mempunyai 4 local. Jadi untuk komputer disama sudah mempunyai 160 komputer. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwapada saat ada guru.”²⁰

Data hasil observasi tersebut dikuatkan hasil dokumentasi pada saat peneliti datang ke ruang lokal komputer seperti dalam gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4.8 ruang local komputer MTs Negeri 3 pamekasan

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil pengamatan di lapangan dan dari hasil pengamatan lapangan yang peneliti lakukan terlihat bahwa pada saat peneliti berikut ini:

“ Datang dari guru yang belum begitu tau menggunakan komputer atau yang biasa diistilahkan dengan “GAPTEK” dan ini menjadi salah satu faktor penghambat, maka dari itu kepala madrasah mengadakan pelatihan/workshop

¹⁹ Moh. Ali Budi Hartono, Waka Bidang Akademik, Wawancara Langsung, (22 Februari 2020).

²⁰Observasi Partisipan, (28 Februari 2020).

yang bekerja sama dengan kampus yang ada dimadura. Dimana guru-gurunya dilatih bagaimana model-modelnya etmodo, cara membuat *google form*, kemudiandilatih bagaimana model pembelajaran berbasis digital dengan memakai schoology.com.”²¹

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan hasil dokumentasi pada saat diadakan workshop di MTs Negeri 3 pamekasan seperti dalam Gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.9 Workshop dengan salah satu kampus dimadura

Berdasarkan paparan data dari fokus keempat, yaitu faktor yang mempengaruhi dari implementasi model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu kepala sekolah dalam mengatasi hambatan diatas melibatkan semua pihak madrasah, tenaga ahli luar jaringan. Dan dalam pelaksanaan CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu guru-guru harus bahu membahu membantu yang satu dengan yang lainnya agar tetap berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu MTs Negeri 3 Pamekasan bekerja sama dengan instansi-instansi luar guna untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang akan terjadi seperti halnya kemaren, madrasah mengadakan workshoop dengan salah satu kampus yang ada dimadura yaitu tentang blended learning yang mana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar.

²¹Observasi Partisipan, (23 Februari 2020).

Selain itu workshoop ini merupakan model pembelajaran dengan mengkombinasi kegiatan tatap muka (*face-to-face*) dengan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*). Dengan ini guru-guru yang ada di MTs Negeri 3 Pamekasan dituntut untuk bisa mengetahui lebih banyak mengenai komputer atau alat digital.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang pertama, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian bahwa sebelum menetapkan model apa yang akan digunakan dalam administrasi penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri 3 Pamekasan yaitu mengadakan rapat perencanaan dengan tim bagian penerimaan peserta didik baru dibawah arahan wakil kepala madrasah dibidang kesiswaan, yang didalamnya membahas tentang proses administrasi pendaftaran seperti apa, kemudian menetapkan untuk pelaksanaan penerimaan ujiannya menggunakan model CAT (*Computer Assisted Test*).

2. Implementasi Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus kedua, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian diantaranya, yaitu dari segi administrasi MTs Negeri 3 Pamekasan sepakat menggunakan sistem online. Jadi setelah browsur di sebar dan masyarakat sudah mengetahui mtanggal pendaftarannya, masyarakat setempat yang memang minat untuk masuk ke MTs Negeri 3 Pamekasan bisa langsung mendaftarkan dirinya lewat link yang sudah ada sesuai dengan ketentuan-ketentuan madrasah. Kemudian, setelah sudah mendaftarkan

dirinya sebagai calon peserta didik, mereka yang sudah mendaftar wajib kemadrasah untuk menunjukkan berkas-berkas untuk diverifikasi yang nantinya akan mendapat kartu ujian sebagai bukti bahwa peserta tersebut berhak mengikuti tessen selanjutnya. Untuk pelaksanaan tessen peserta didik baru yang berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) langkah pertama, 15-30 menit sebelum ujian berlangsung yakni jam 07.00 calon peserta tessen dimasukkan kedalam ruangan untuk dibriefing dan diberi arahan terlebih dahulu, ditakutkan belum mengetahui bagaimana cara mengoperasikan computer, mengklik jawaban serta melihat jawaban yang sudah di jawab. Peserta yang lambat datang akan menanggung sendiri resikonya karena secara otomatis soal yang sudah tersedia dikomputer akan secara otomatis tidak aktif apabila sudah sampai kewaktunya.

3. Hasil dari Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Berdasarkan paparan data dari fokus yang ketiga yaitu peneliti menghasilkan temuan hasil penelitian mengenai hasil dari model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) ini alhamdulillah sangat efektif. Efektif karena jika dibandingkan dengan model yang manual banyak hal yang harus dipersiapkan, yaitu harus menyiapkan berlembar-lembar kertas dan pengkoreksiannya juga sangat lama. Selain itu, ini juga merupakan tuntutan dari abad 21 yang mengharuskan madrasah untuk mengikuti perkembangan zaman.

4. Faktor yang Mempengaruhi Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasna

Berdasarkan paparan data dari fokus yang ke empat yaitu peneliti menghasilkan temuan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*), yaitu, SDM guru yang memang berkompeten di bidang teknologi memadai, sarana yang sudah tersedia seperti komputer, dimana MTs Negeri 3 Pamekasna sudah mempunyai 4 lokal yang mana masing-masing lokal terdapat 40 lokal komputer.
- b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*), yaitu masyarakat yang mendaftar ke MTs negeri 3 Pamekasna tidak semua berasal dari masyarakat atas sehingga memungkinkan tidak tahu mengoperasikan alat-alat elektronik, guru yang gaptek, dan juga jaringan.
- c. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu, masyarakat yang tidak bisa mengoperasikan alat elektronik, solusinya bisa langsung datang kemadrasah dengan membawa semua persyaratan yang sudah ditentukan yang kemudian akan dibantu oleh bagian operator. Guru yang gaptek, solusinya diikutkan workshop, sebagai contoh kemaren MTs Negeri 3 Pamekasna bekerja sama dengan salah satu kampus yang ada dimadura dengan mengadakan workshop yang didalamnya mengharuskan guru harus tahu mengoperasikan alat-alat

elektronik seperti halnya komputer. Jaringan yang lemah, solusinya dengan menggunakan produk jaringan lain tersesuai dengan kelancaran jaringan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun sebagaimana hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Perencanaan Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan

Perencanaan itu sendiri yaitu memikirkan tentang apa yang harus dilakukan. Sehingga dengan adanya sebuah perencanaan akan diketahui hal apa yang akan dilakukan kedepan mengenai penerimaan peserta didik baru disini.

Perencanaan peserta didik baru adalah suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan yang berkaitan dengan peserta didik disekolah, baik sejak peserta didik mau masuk sekolah maupun mereka yang akan lulus sekolah.²²

Berdasarkan temuan penelitian di MTs Negeri 3 pamekasan menunjukkan bahwa perencanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) dilakukan dengan cara melibatkan rapat tim, yang didalamnya melibatkan semua pimpinan dan membahas tentang bagaimana proses penerimaan peserta didik baru mulai dari proses administrasinya yang menggunakan online. Jadi, masyarakat atau wali murid bisa langsung daftar dengan cara masuk ke link yang sudah ada. Kemudian untuk pelaksanaan tesnya sepakat didalam rapat itu menggunakan model CAT (*Computer Assisted Test*).

²²Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, hlm. 40.

Yang mana dengan model ini anak-anak bisa secara otomatis mengetahui nilai dari hasil soal yang mereka jawab.

Jadi, setiap madrasah berhak memilih model apa yang akan digunakan pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru termasuk di MTs Negeri 3 Pamekasan yang sepakat menggunakan model CAT (*Computer Assisted Test*). Selain dari tuntutan abad 21 yang mana madrasah harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dan itupun sejalan dengan MTs Negeri 3 Pamekasan yang kemaren sudah mengadakan sosialisasi pengembangan menuju madrasah yang digital.

2. Implementasi Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) merupakan sistem layanan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang berbasis komputer yang mana data dari hasil jawaban yang mereka jawab akan muncul secara otomatis. Oleh karena itu madrasah atau tim yang masuk kedalam kepanitiaan penerimaan peserta didik baru harus mampu menciptakan keberhasilan dalam proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Implementasi itu sendiri merupakan proses untuk memastikan keterlaksananya suatu kebijakan atau melaksanakan suatu program ataupun kegiatan yang dibuat oleh seseorang atau kelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.²³ Proses dari implementasi model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu dengan cara memanfaatkan

²³ Saly Tiara Utama, "Implementasi Sistem Penerimaan Siswa Baru Online Pada Smp Negeri 53 Palembang," (Skrispi, Universitas Bina Darma Palembang, 2013), hlm. 9.

SDM guru yang memang berkompeten dibidang teknologi untuk menciptakan kelancaran pada keterlaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) disini.

Jadi, implementasi dari model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan yaitu dengan cara H-3 sebelum pelaksanaan tes berlangsung, semua tim kepanitiaan mengadakan rapat koordinasi termasuk penyiapan soal yang nantinya akan di upload kedalam aplikasi CAT (*Computer Assisted Test*). Kemudian pada saat pelaksanaan 15-30 sebelum tes berlangsung peserta didik baru di briefing dan diberi arahan terlebih dahulu mengenai bagaimana cara mengoperasikan komputer, bahkan cara melihat nilai yang mereka dapatkan. Karena dengan model CAT (*Computer Assisted Test*) disini nilai dari hasil soal yang mereka jawab akan secara otomatis muncul setelah semua soal sudah terjawab dan waktu sudah sampai.

3. Hasil dari Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Efektif tidaknya sebuah program atau kegiatan tergantung tergantung pada pelaksanaannya seperti apa. Dan ini juga terlihat pada saat pengumuman yang tanpa harus menunggu lama hasil tes langsung dapat dilihat setelah menyelesaikan semua soal-soal yang sudah ada.²⁴

CAT (*Computer Assisted Test*) digunakan sebagai pengganti kertas ujian, dimana peserta ujian langsung mengisi jawaban dari soal-soal yang telah di *input* di komputer dan data jawaban akan dimasukkan ke komputer utama untuk

²⁴ Ferry Putrawansyah, “ Aplikasi *Computer assisted Test* (CAT) Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam (STTP).” *Jurnal Resti*, 1 (2017), hlm. 37.

mengetahui hasil jawaban. Dengan ini hasil dari pelaksanaan ini sangat efektif, mudah, dan juga transparansi.

Selain itu, pemeriksaan hasil tes langsung dilakukan oleh aplikasi secara otomatis. Nilai peserta dapat dipantau secara bersamaan melalui ruang monitoring diluar tempat pelaksanaan tes. Sementara peserta tes dapat mengetahui nilai yang diperoleh sesaat setelah menyelesaikan ujian melalui layar monitoring masing-masing komputer.²⁵

Jadi hasil dari pelaksanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru pada kegiatan kemaren berjalan dengan efektif dan efisien. Dikarenakan wali murid atau masyarakat tidak harus kemadrasah cukup upload dan daftar dirumah. Masyarakat tinggal datang kemadrasah untuk pelaksanaan tes CAT nya. Sehingga dari sisi transportasi lebih efisien, dari segi konsumsi dan akomodasinya lebih efisien dan masyarakat juga lebih mudah mengakses informasi dari apa yang kita lakukan. Efektif karena jika dibandingkan dengan model yang manual banyak hal yang harus dipersiapkan, yaitu harus menyiapkan berlembar-lembar kertas dan pengkoreksiannya juga sangat lama. Selain itu, ini juga merupakan tuntutan dari abad 21 sebagai madrasah yang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

4. Faktor yang Mempengaruhi Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan

Ada dua faktor yang mempengaruhi model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*), yaitu ada faktor

²⁵Ketut Buana dan Made Gede Wirakusuma, "Pengaruh Penggunaan Sistem *Computer Assisted Test* pada Efisiensi Biaya dan Akuntabilitas Publikasi Hasil." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2015), hlm. 1574.

pendukung dan faktor penghambat. Oleh karena itu diperlukan adanya solusi dari faktor penghambat tersebut untuk mengantisipasi hambatan yang jauh lebih besar.

Faktor pendukung dalam model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu, SDM guru yang sudah berkompeten dibidang teknologi, sarana yang sudah tersedia seperti komputer yang mana MTs Negeri 3 Pamekasan mempunyai 4 lokal komputer dan masing-masing local terdapat 40 komputer. Dan faktor penghambatnya masih ada sebagian guru yang gaptek, masyarakat atau wali murid yang berasal dari golongan menengah sehingga mungkin tidak tahu bagaimana cara untuk mendaftar, dan faktor dari jaringan.

Adapun solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu, masih ada guru yang gaptek, solusinya diadakan workshoop yang memang khusus untuk membina guru-guru yang masih belum begitu paham akan komputer, seperti contohnya kemaren MTs Negeri 3 Pamekasan yang bekerja sama dengan salah satu kampus di madura yang didalamnya mengharuskan guru untuk paham betul akan teknologi mulai dari komputer dan alat digital lain. Masyarakat atau wali murid yang berasal dari golongan menengah memungkinkan tidak tau cara untuk mendaftar, solusinya masyarakat atau wali murid bisa langsung datang kemadrasah dengan membawa persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak madrasah untuk kemudian dibantu mendaftarkannya. Faktor dari jaringan, solusinya yaitu madrasah mencari produk jaringan yang lancar sehingga mungkin pelaksanaan model administrasi penerimaan peserta

didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) berjalan lancar tanpa ada gangguan apapun.